

**PENGEMBANGAN E-LKPD EDUKATIF PANCASILA BERBANTUAN
GENIALLY MATERI MAKNA NILAI-NILAI PANCASILA DI MASYARAKAT
KELAS IV SD NEGERI 1 SUMBEREJO KULON KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Nadhifa Auliya Syafiq^{1*}, Aditya Pringga Satria²

¹PGSD Universitas Bhinneka PGRI

²PGSD FKIP Universitas Bhinneka PGRI

^{1*}pringga.aditya@gmail.com, ²nadhifaauliya2@gmail.com

*Corresponding author**

ABSTRACT

This study aimed to develop a Genially-assisted Pancasila Educational E-Worksheet (E-LKPD) on the topic "The Meaning of Pancasila Principles in Society" for fourth-grade elementary school students. This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data were collected through interviews, media expert validation questionnaires, material expert validation questionnaires, teacher response questionnaires, and student response questionnaires. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The results showed that the Genially-assisted Pancasila Educational E-Worksheet was successfully developed following the stages of the ADDIE model. The media expert validation obtained a percentage score of 97.5%, categorized as "very valid," while the material expert validation obtained a percentage score of 95%, also categorized as "very valid." The teacher response questionnaire achieved a percentage score of 97.5%, categorized as "highly feasible." The small-group trial obtained a percentage score of 86%, while the field trial achieved a percentage score of 90%, both categorized as "highly feasible." These findings indicate that the Genially-assisted Pancasila Educational E-Worksheet is feasible and applicable for teaching Pancasila Education, particularly the topic of the meaning of Pancasila principles in society, to fourth-grade elementary school students.

Keywords: *E-LKPD, Genially, Pancasila Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *E-LKPD Edukatif Pancasila Berbantuan Genially* pada materi "Makna sila-sila Pancasila di Masyarakat" untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket validasi ahli media dan ahli materi, angket respon guru, serta angket respon peserta didik. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa E-LKPD *Edukatif* Pancasila berbantuan *Genially* berhasil dikembangkan sesuai tahapan model ADDIE. Hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 97,5% dengan kategori “sangat valid”, sedangkan validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori “sangat valid”. Respon guru memperoleh persentase sebesar 97,5% dengan kategori “sangat layak”. Hasil uji coba kelompok kecil memperoleh persentase sebesar 86%, sedangkan uji coba lapangan memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori “sangat layak”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD *Edukatif* Pancasila berbantuan *Genially* layak dan dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: E-LKPD, Genially, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu

inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan *Genially* untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi

kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan

bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai

subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar

interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti

(2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas

pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama

proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi

makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik.

Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui

pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada

abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital

memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan

kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah &

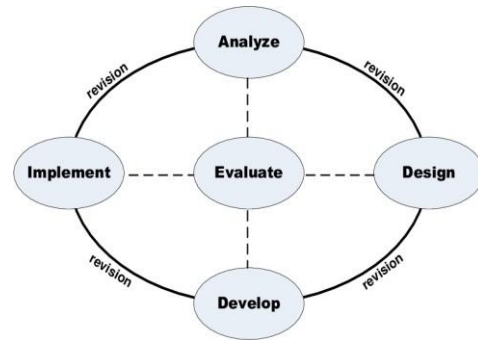
Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Menurut Cholifah & Novita (2022), peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perubahan zaman. Salamah & Syahfitri (2025) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi

menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif belajar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan bahan ajar interaktif. E-LKPD menjadi salah satu inovasi yang dapat memadukan teks, gambar, animasi, dan aktivitas pembelajaran. Astuti (2021) menyebutkan bahwa LKPD membantu peserta didik aktif selama proses belajar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbantuan Genially untuk materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Model ini digunakan karena mampu menghasilkan produk pembelajaran yang sistematis, valid, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



Gambar 1 Model Penelitian ADDIE

Pada tahap analysis dilakukan observasi terhadap kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Tahap design dilakukan dengan menyusun storyboard, menentukan desain tampilan, materi, serta aktivitas interaktif yang akan digunakan dalam E-LKPD.

Pada tahap development, produk E-LKPD dikembangkan menggunakan aplikasi Canva dan Genially. Produk kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi menggunakan lembar validasi. Tahap implementation dilakukan melalui uji coba terbatas kepada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sumberejo Kulon. Tahap evaluation dilakukan untuk memperbaiki kekurangan produk berdasarkan hasil validasi dan respon pengguna.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan E-LKPD berbantuan Genially dilakukan melalui lima tahap model ADDIE. Pada tahap analisis ditemukan bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pada tahap desain, peneliti menyusun storyboard yang meliputi halaman cover, menu utama, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, video pembelajaran, dan permainan edukatif. Desain visual dibuat menggunakan Canva kemudian diintegrasikan ke dalam Genially.

Pada tahap development, produk E-LKPD dikembangkan menggunakan aplikasi Canva dan Genially.

Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi menunjukkan bahwa E-LKPD memperoleh kategori sangat layak dengan persentase rata-rata di atas 90%. Ahli media menyatakan bahwa tampilan visual, navigasi, serta

penggunaan warna sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Ahli materi menyatakan bahwa isi materi telah sesuai dengan capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV.

Implementasi dilakukan melalui uji coba terbatas pada peserta didik kelas IV. Hasil respon peserta didik menunjukkan bahwa E-LKPD membantu mereka memahami

materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Guru juga memberikan respon positif karena E-LKPD mempermudah proses penyampaian materi serta meningkatkan partisipasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari, Safitri, dan Purnamasari (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbantuan Genially mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media interaktif dapat membantu peserta didik memahami konsep abstrak melalui penyajian visual dan aktivitas yang menarik.

D. Kesimpulan

Pengembangan E-LKPD Edukatif Pancasila berbantuan

Genially pada materi makna nilai-nilai Pancasila di masyarakat dilakukan menggunakan model ADDIE. Produk yang dihasilkan memperoleh kategori sangat valid dan layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli media, ahli materi, dan respon pengguna.

E-LKPD berbantuan Genially mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penggunaan media digital interaktif menjadi alternatif bahan ajar yang efektif dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan E-LKPD berbantuan Genially pada materi lain serta menguji efektivitasnya dalam skala yang lebih luas.

Teknologi Pendidikan, 12(2), 98-105.

Nianti, F., dkk. (2022). Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(3), 88-97.

Nissa, A. (2023). Pemanfaatan Internet dalam Dunia Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(1), 34-41.

Putri, S. (2025). Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 101-109.

Rahayu, D. (2023). Pemanfaatan Genially sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Media Pendidikan*, 11(2), 55-63.

Wulandari, S., Safitri, A., & Purnamasari, D. (2023). Genially-Based Interactive Learning Media. *Journal of Elementary Education*, 9(1), 70-82.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, D., dkk. (2023). Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 45-52.

Astuti, R. (2021). Pengembangan LKPD dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 20-29.

Fauzi, A., & Winata, H. (2020). Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal*